

Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara

Imam Syafei¹, Muhammad Syaifullah², Hidrikal Mukroh³

^{1,2,3}

Institut Agama Islam Maarif NU (IAIMNU) Metro Lampung, Indonesia

Corresponding Author ✉ cikaeldigital@gmail.com

ABSTRAK

Tidak sedikit Siswa yang mengalami kegagalan dalam mencapai tugas perkembangan remaja yaitu adanya perilaku nakal pada siswa. Faktor penyebabnya dari faktor internal dan faktor eksternal (keluarga, sekolah dan masyarakat). Permasalahan adalah (1) faktor internal apa yang melatarbelakangi perilaku nakal siswa dan (2) faktor eksternal apa yang meletarbelakangi perilaku nakal siswa pada siswa kelas di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah tahun ajaran 2020/2021. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin memperoleh data empiris mengenai faktor internal dan eksternal latar belakang perilaku nakal siswa Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam pembinaan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah belum berjalan sebagaimana idealnya menjalankan sebuah organisasi yang baik dan unggul, kelemahan perencanaan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah adalah tidak adanya persiapan pengajaran baik berupa silabus, maupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun proses pembinaan karakter tersebut dilakukan melalui pendekatan secara langsung dan tidak langsung, dengan metode yang digunakan dalam proses pembinaan adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, pemberian hukuman dan hadiah serta didukung dengan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah. Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam adalah dukungan dari kepala sekolah terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Kegiatan Ekstrakurikuler, Pembinaan Karakter, Karakter Peserta Didik

Journal Homepage <https://ojs.staialfurqan.ac.id/alqiyam>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Furqan Makassar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu peristiwa yang begitu kompleks. Sebuah proses pendidikan yang dilalui oleh seorang manusia akan selalu melekat dan akan terus berlangsung hingga akhir hayat. Pendidikan bukan hanya pada bangku-bangku yang tersusun di belakang meja dan terletak dalam satu ruangan yang dipenuhi dengan berbagai properti belajar mengajar, akan tetapi dengan belajar dari orang tua di rumah, dari alam dan lingkungan, kita juga bisa mendapatkan proses belajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan di Madrasah, belajar merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan sehingga mewujudkan tujuan pendidikan.

Implementasi pendidikan karakter di sekolah sampai saat ini masih belum mampu menunjukkan hasil yang signifikan, sebagaimana yang dimaksudkan dalam tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU Sisdiknas, 2003: Pasal 2).

Memperhatikan maksud dan tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang tertuang dalam UU tersebut, nampaklah bahwa kesalahan yang terjadi bukan terletak pada makna dan isi UU yang secara substantif telah sesuai dengan falsafah bangsa, tetapi semata-mata terletak pada praktik atau implementasinya di lembaga sekolah, serta penerapan sanksi hukum (pelanggaran tata tertib sekolah atau disiplin pegawai) bagi semua pelaksana proses pembelajaran di sekolah secara jelas dan tegas. Tanpa adanya penerapan sanksi yang tegas bagi semua pelaksana proses pendidikan serta didukung oleh pemerintahan yang kuat termasuk implementasi dalam penerimaan pegawai/tenaga kerja dalam dunia usaha maka tujuan pendidikan nasional yang telah dirumuskan secara baik akan menjadi sia-sia. Jadi persoalannya tidak semata-mata terletak pada dunia pendidikan saja tetapi juga semua elemen masyarakat, seperti: pemerintah,

METODE

Metode pendekatan yang sesuai dengan penelitian kualitatif sebagaimana judul tesis yang menggunakan jenis penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Berdasarkan dari kutipan tersebut di atas dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara-cara atau langkah-langkah berupa pendekatan yang akan dilakukan dalam pengumpulan data penelitian, sebelum dilakukan analisa data penelitian. Adapun pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian yaitu Pendekatan Empiris, istilah empiris artinya bersifat nyata. Jadi, yang dimaksud dengan pendekatan empiris adalah usaha mendekati masalah yang diteliti dengan sifat hukum yang nyata atau sesuai dengan kenyataan yang hidup dalam masyarakat. Jadi penelitian dengan pendekatan empiris harus dilakukan di lapangan, dengan menggunakan metode dan teknik penelitian lapangan. Teknik pengumpul data dalam penulisan tesis ini dapat dijelaskan bahwa pengumpulan data yang akan digunakan sebagai bahan penulisan tesis ini, tentu tidak asal mengambil, akan tetapi menggunakan langkah-langkah strategis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian dan penulisan Tesis ini adalah menggunakan sumber data primer, sekunder juga menggunakan jasa para informan, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Sumber data primer yaitu: “sumber data utama untuk memperoleh data yang penulis butuhkan dalam penelitian ini. Penentuan sumber data primer ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu penemuan informan yang kaya dengan informasi sesuai dengan keinginan yang dicapai dalam penelitian agar dapat melakukan studi secara mendalam. Adapun data primer yang penulis maksud adalah kepala Madrasah, dua orang guru pembina ekstrakurikuler Rohis sekaligus guru Pendidikan Agama Islam, dan satu orang penjaga Madrasah untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini
- b. Sumber data sekunder yaitu: “sumber data pendukung terhadap sumber data primer. Data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, berupa bukti yang sudah ada, sehingga peneliti tinggal mengutip dan menganalisisnya.

Dalam menganalisa data yang telah diperoleh, peneliti menggunakan analisa kualitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*. Berdasarkan kutipan tersebut di atas dapat dijelaskan secara lebih sederhana bahwa untuk menentukan simpulan akhir dari penulisan tesis ini, penulis menggunakan cara berfikir induktif yaitu dengan cara berfikir dari yang sifatnya khusus lalu digeneralisasikan pada yang sifatnya umum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam pembinaan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara belum berjalan sebagaimana idealnya organisasi yang unggul, kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam pembinaan karakter peserta didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara sangat bagus dilaksanakan untuk menciptakan peserta didik yang berkarakter baik (berakhlakul karimah). Keteladanan dalam pendidikan adalah metode yang berpengaruh dan terbukti paling berhasil dalam mempersiapkan dan membentuk aspek moral, spritual, dan etika sosial anak, mengingat pendidikan adalah seorang figur terbaik dalam pandangan anak, yaitu dalam hal sikap dan prilakunya, maka disadari atau tidak, maka hal itu akan ditiru oleh anak-anak. Bahkan, segala perkataan, sikap, dan perbuatan pendidik, akan selalu tertanam dalam kepribadian anak. Bicara tentang karakter berasal dari nilai tentang sesuatu. Suatu nilai yang diwujudkan dalam bentuk perilaku itulah yang disebut karakter. Jadi suatu karakter melekat dengan nilai dari perilaku tersebut. Oleh karena itu tidak ada perilaku anak yang terbebas dari nilai. Ada beberapa metode pendidikan karakter antara lain : Melalui metode keteladanan (*Uswah Hasanah*), Metode pembiasaan, Metode memberi nasehat dan perhatian, Metode langsung dan tidak langsung, Melalui mata pelajaran tersendiri dan terintegrasi ke dalam semua mata pelajaran, Metode pemberian hukuman dan hadiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan analisa data dan pembahasan yang dilakukan penulis, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter. Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara belum berjalan sebagaimana idealnya menjalankan sebuah organisasi yang baik dan unggul, kelemahan Pelaksanaan dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara diantaranya pada aspek antara lain: (1) tidak adanya persiapan pengajaran baik berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, maupun perangkat evaluasi. (2) kurangnya perhatian kepala Madrasah dalam mensikapi proses kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara dilaksanakan 1 kali seminggu yakni hari jum'at. Bertempat di Mushola Madrasah dengan materi dasar-dasar keislaman, pengembangandiri, dakwah, dan sosial kemasyarakatan. Sedangkan adanya faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis di Madrasah Aliyah Ma'arif Sungkai Tengah Lampung Utara

DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran dan Terjemahny*. Departemen Agama RI: 2002
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RinekaCipta.
- Darmiyatun, D. S. (2013). *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gerava Media
- Dr. H. Subandi, M.M. *Journal Menderadikalisasi Faham Radikal Melalui Pendidikan Mutikultur dan Karakter Lokal di Lampung. Fikri, Vol. 2, No. 2, Desember 201*
- Darmayanti D. (2014). *Panduan implementasi pendidikan Karakter di Madrasah*. Yogyakarta: Araska.
- Dharma Kesuma, Dkk. (2012). *Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdayakarya.
- Depdikbud, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta 2014 Departemen pendidikan Nasional, (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia
- Echols, John M. dan Hassan Shadily, (1992) *Kamus Inggris Indonesia; An English-Indonesian Dictionar*. Jakarta: PT. Gramedia,.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta
- Hariyanto dan Muchlas S. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

- Harjanto. (2008). *Pelaksanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Umum dan Madrasah; Panduan Untuk Guru dan Siswa*. (2004) Jakarta: Depag RI
- Kusuma, D. (2007). *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Pidarta Made, (1988). *Pelaksanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta
- Philip H Combs, (2010). *Pelaksanaan Pendidikan*, [http. Wikipedia](http://Wikipedia) *Pelaksanaan Pendidikan*.
- Ramayulis. (2008). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Suryosubroto, B. (2002) *Proses Belajar Mengajar di Madrasah; Wawasan Baru, Beberapa Metode Pendukung, dan Beberapa Komponen Layanan Khusus*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shihab, M.Q. (2002) *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan keserasian Al-Quran*. Jakarta: Lentera Hati
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: CV AlfabetaSobri, dkk. (2009) *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Multi Pressindo
- Uno, Hamzah. B. (2006) *Pelaksanaan Pembelajaran*. Gorontalo: PT Bumi Aksara
- UUD 1945 *Hasil Amandemen dan Proses Amandemen UUD 1945 secara lengkap pertama 1999-keempat 2002*. (2002). Jakarta: Sinar Grafika.
- William G. Gunningham. 1982. *Systematic Planning For Educational Change*. First Edition, Mayfield Publising Company, Californ

